

PEMBUATAN SARANA DESA UNTUK RAMBUKESELAMATAN JALAN**DUSUN DI DESA PASANGGRAHAN**Fahrizal Yulianto¹, Anggy Giri Prawiyogi²

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik

ti19.fahrizalyulianto¹anggy.prawiyogi²@ubpkarawang.ac.id**Abstrak**

Permasalahan yang terjadi di beberapa titik jalan dusun di Desa Pasanggrahan dibutuhkan kaca cembung jalan (*Covex Mirror*), hal itu dibutuhkan karena banyaknya warga yang melewati jalan tersebut terbatas dalam hal pengelihatannya karena jalan yang berbelok terlalu curam. Keberadaan kaca cembung jalan (*Convex mirror*) di beberapa titik di jalan dusun dapat mempermudah warga ketika melewati jalan tersebut. Kegiatan KKN terdiri dari 5 tahap, pertama dengan mengadakan survey lokasi untuk menentukan tempat-tempat yang membutuhkan dan yang akan dipasang kaca cembung jalan (*Convex mirror*), setelah menemukan lokasi yang akan dipasang langkah selanjutnya adalah memesan kaca cembung jalan (*Convex mirror*) melalui e-commerce, persiapan yang dilakukan yaitu pertama membuat tiang besi penyangga yang akan digunakan, setelah pembuatan selesai proses selanjutnya yaitu pengecatan. Kemudian melakukan pemasangan kaca cembung jalan (*Convex mirror*) pada tiang besi penyangga, Selanjutnya pemasangan kaca cembung jalan (*Convex mirror*) pada titik lokasi yang sudah ditentukan. Pelaksanaan program KKN ini sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan. Pembuatan plang penunjuk dusun oleh tim KKN dan dibantu oleh beberapa warga Desa Pasanggrahan. *Convex mirror* ini berjumlah 2 buah, yang dipasang di dua titik yang berbeda yaitu di Dusun 01 dan Dusun 02. Kegiatan ini terlaksana dengan baik atas dukungan dan bantuan warga Desa Pasanggrahan karena hal ini menyangkut kepentingan orang banyak. Tidak ada hambatan yang cukup berarti dalam proses persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan ini. Pembuatan dan pemasangan *Convex mirror* ini adalah sebagai bentuk partisipasi, koordinasi, dan keterlibatan aktif baik mahasiswa dan warga sekitar.

Kata kunci: KKN, *Convex mirror*, Sarana, Pasanggrahan

Pendahuluan

Tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen bertanggung jawab atas ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mentransformasi, mengembangkan, serta menyebarluaskan melalui tridharma perguruan tinggi (SDGs, 2023). Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Universitas Buana Perjuangan Karawang sebagai wujud dari tridharma perguruan tinggi pada tahun 2023 kali ini memiliki sasaran dalam kegiatan KKN ini berjumlah 100 Desa yang tersebar di 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Karawang dan Kabupaten Purwakarta yang terdiri dari 13 Kecamatan di wilayah Kabupaten Karawang dan 2 Kecamatan di wilayah Kabupaten Purwakarta. Kali ini penulis memilih lokasi untuk pelaksanaan KKN di Desa Pasanggrahan Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta,

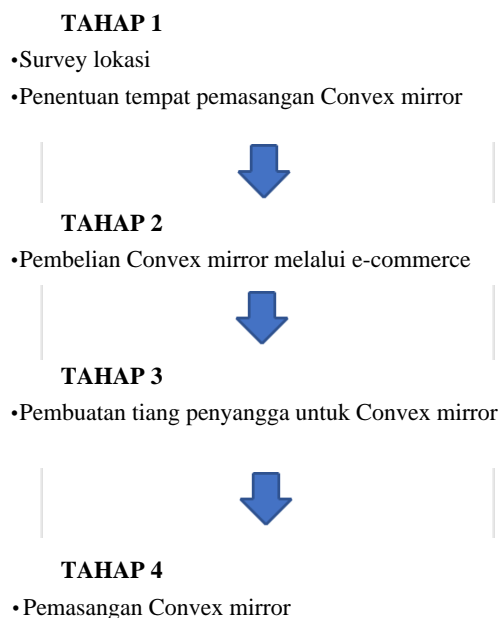
Desa Pasanggrahan merupakan desa yang bertempat di Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta. Desa ini menjadi salah satu desa sasaran mahasiswa KKN UBP Karawang untuk mengimplementasikan program kerja dan pengabdian masyarakat selama satu bulan masa KKN. Desa Pasanggrahan ini memiliki kearifan lokal dengan sebutan desa wisata, bertempat di kaki gunung Burangrang dengan ketinggian 800 N dari permukaan laut dan suhu udara 25° C. Luas wilayah Desa Pasanggrahan secara keseluruhan adalah 724,751 Ha yang terbagi dalam 3 Dusun, 5 RW, dan 12 RT.

Keselamatan lalu lintas sangat berpengaruh terhadap kondisi perjalanan, hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 22 tahun 2009 yaitu suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia kendaraan, dan atau lingkungan. Konsep jalan yang berkeselamatan adalah suatu jalan yang didesain dan dioperasikan sedemikian rupa sehingga jalan tersebut dapat menginformasikan, memperingatkan, dan memandu pengemudi melewati suatu ruas atau segmen jalan yang tidak umum (Fauzan, 2022). Masa transisi baru akan segera dimulai, sarana dan prasarana sangat dibutuhkan masyarakat sekitar dimana, strategi terpadu seluruh sarana bisa mengurangi dampak sosial-ekonomi dan lingkungan (Anggy Giri Prawiyogi & Aang Solahudin Anwar, 2023). Permasalahan yang terjadi di beberapa titik jalan dusun yang ada di Desa Pasanggrahan terdapat beberapa *Blind Spot* atau terbatas dalam hal pengelihatian karena jalan yang berbelok terlalu curam dan dibutuhkan beberapa Convex mirror untuk membantu (Satrio et al., 2023). pengemudi melihat kendaraan dari lawan arah, hal itu dibutuhkan karena banyaknya masyarakat yang melintasi jalan tersebut sehingga menyulitkan mereka ketika berkendara pada siang maupun malam hari. Keberadaan Convex mirror di beberapa titik di jalan dusun dapat mempermudah warga ketika melintasi jalan tersebut dan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan. Kegiatan kuliah kerja nyata ini dilaksanakan selam satu bulan yaitu pada tanggal 1 sampai dengan 31 Juli 2023. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa dan warga sekitar. Harapan yang ingin dicapai semoga dengan tersedianya Convex mirror di beberapa titik di jalan dusun dapat bermanfaat dan sangat membantu warga yang melintasi jalan tersebut (Aisyah et al., 2023). SDGs Desa yang berkaitan langsung dengan program kerja ini ada pada nomor 9 tentang inovasi dan infrastruktur desa.

Metode

Pelaksanaan program kerja dan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana pengambilan datanya menggunakan wawancara tidak terstruktur atau semi struktur dan observasi. Program kerja ini dilaksanakan berdasarkan kalender akademik Universitas Buana Perjuangan Karawang semester genap tahun 2022/2023 yaitu pada tanggal 01 Juli 2023 sampai dengan 31 Juli 2023. Adapun tempat dilaksanakannya program kerja Implementasi Penggunaan Aplikasi Akun.biz Pada UMKM di Desa Pasanggrahan ini, minggu pertama (1), hari Rabu, tanggal 05, bulan Juli, Tahun 2023 yang bertempat di Posko KKN Desa Pasanggrahan (rumah Bapak RT Hasan Sobari atau dikenal dengan rumah bapak RT Ajum).

Metode pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata Pembuatan Sarana Desa Untuk Rambu Keselamatan Jalan Dusun Pada Desa Pasanggrahan ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan. Berikut ini adalah gambar tahapan kegiatan pelaksanaan kuliah kerja nyata.



Gambar 1. 1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata terdiri dari 4 tahap, tahap pertama dengan mengadakan survey lokasi untuk menentukan tempat-tempat yang membutuhkan yang akan dipasang Convex mirror. Tahap kedua, setelah menemukan lokasi yang akan dipasang Convex mirror langkah selanjutnya adalah memesan Convex mirror melalui e-commerce, Tahap ketiga, pembuatan tiang penyangga *Convex mirror*, setelah pembuatan selesai dilakukan proses selanjutnya yaitu pengecatan. Tahap keempat, pemasangan Convex mirror pada titik lokasi yang sudah ditentukan. Jadwal kegiatan untuk pelaksanaan keempat tahap diatas pada pelaksanaan kuliah kerja nyata ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Pemasangan Convex mirror

No	Nama Kegiatan	Waktu			
		1	2	3	4
1	Survey Lokasi				

2	Penentuan tempat pemasangan convex mirror				
3	Pembelian convex mirror di e-commerce				
4	Pembuatan tiang penyangga untuk convex mirror				
5	Pemasangan convex mirror				

Prosedur pelaksanaan program kerja KKN ini dilihat dari ruang lingkup pelaksanaannya, mulai dari perencanaan, perancangan, pelaksanaan sampai evaluasi kegiatan. Pada tahap survey penulis melakukan beberapa kegiatan yang dimana mencakup penentuan tempat pemasangan convex mirror. Setelah itu dilanjutkan dengan membeli convex mirror, deadline pembelian convex mirror berkisar 1 minggu, dilanjut diminggu ketiga pembuatan tiang penyangga untuk convex mirror, setelah itu diminggu terakhir pemasangan convex mirror dilakukan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berjalan sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan. Pembuatan Convex mirror di beberapa titik di jalan dusun oleh tim kuliah kerja nyata dan dibantu oleh beberapa masyarakat yang ada di Desa Pasanggrahan. Convex mirror ini dibuat berjumlah 2 buah, yang ada di 2 titik yaitu di jalan dusun 1 dan jalan dusun 2.

Berikut ini beberapa bahan yang diperlukan dan digunakan dalam pembuatan Convex mirror yang ada di Desa Pasanggrahan :

1. Tiang besi penyangga berjumlah 2 buah
2. Plat besi untuk nama KKN berjumlah 2 buah
3. Convex mirror ukuran 60 cm berjumlah 2 buah

Proses pengerjaan pembuatan Convex mirror tersebut membutuhkan waktu 4 Minggu mulai dari pemesanan hingga pemasangan, yaitu mulai dari 5 Juli sampai dengan 26 Juli 2023, jangka waktu ini sudah sesuai dengan jadwal yang sudah tim KKN tentukan. Langkah selanjutnya yaitu kegiatan pemasangan Convex mirror pada titik lokasi yang sudah ditentukan. Kegiatan ini dilakukan dan dibantu oleh masing-masing kepala dusun dan warga sekitar. Berikut adalah dokumentasi hasil penerapan convex mirror di Desa Pasanggrahan.



Gambar 1. 3 Proses Penggalian Untuk Tiang Convex Mirror

Setelah proses penggalian, selanjutnya adalah proses pemasangan convex mirror di 2 titik. Titik pertama di Dusun 1 Desa Pasanggrahan, titik kedua di Dusun 2, samping kanan posko KKN mahasiswa UBP Karawang



Gambar 1. 3 Hasil Pemasangan Convex Mirror

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang difokuskan pada

implementasi digitalisasi keuangan, dapat disimpulkan bahwa Melalui pelaksanaan program pembuatan sarana desa berupa rambu-rambu keselamatan jalan, dapat disimpulkan bahwa upaya ini memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran keselamatan dan membantu mengurangi risiko kecelakaan di lingkungan desa. Rambu-rambu keselamatan tidak hanya memberikan informasi yang jelas kepada pengguna jalan, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan yang lebih teratur dan aman bagi semua pihak yang beraktivitas di dalamnya. Selama pelaksanaan program, berhasil diperoleh pemahaman tentang pentingnya pemilihan lokasi yang tepat untuk penempatan rambu-rambu, jenis rambu yang sesuai dengan karakteristik jalan dan lalu lintas desa, serta teknik pemasangan yang benar. Dampak positif dari pembuatan rambu-rambu keselamatan juga terlihat dari peningkatan perilaku pengemudi dan pejalan kaki dalam mengikuti aturan lalu lintas serta mengutamakan keselamatan. Rekomendasi dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Pemeliharaan rutin harus terus dilakukan
2. Sosialisasi secara kontinu terkait pentingnya keselamatan jalan kepada Masyarakat setempat
3. Kolaborasi terhadap pihak terkait pentingnya rambu-rambu
4. Inovasi teknologi yang diperlukan oleh desa
5. Serta peran aktif Masyarakat perlu ditingkatkan lagi

Daftar Pustaka

- Aisyah, N., Palupi, A., Sylviana, R., & Berry, Y. (2023). *Pentingnya Rambu Jalan Pada Lingkungan Sekolah Di Desa Sumberreja*. 1(4), 1–8.
- Anggy Giri Prawiyogi, & Aang Solahudin Anwar. (2023). Perkembangan Internet of Things (IoT) pada Sektor Energi : Sistematis Literatur Review. *Jurnal MENTARI:Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 1(2), 187–197. <https://doi.org/10.34306/mentari.v1i2.254>
- FAUZAN, A. M. A., & ... (2022). Peningkatan Keselamatan Jalan Pada Daerah Rawan Kecelakaan Jalan Wolter Monginsidi Kota Manado. ... *Keselamatan* <http://digilib.ptdisttd.net/id/eprint/2045%0Ahttp://digilib.ptdisttd.net/2045/1/JURNAL.pdf>
- Satrio, E. M., Wibowo, K., Teknik, F., Islam, U., Agung, S., & Semarang, K. (2023). PENERAPAN JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) DALAM MENGANALISA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK. 28(2), 89–94.
- SDGs, S. N. (2023). *Sekilas SDGs*. Bappenas.Go.Id. <https://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/>